

AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK



Kelompok 2

Igha Mawardhani_2313031043

Intan Romala Sari_2313031051



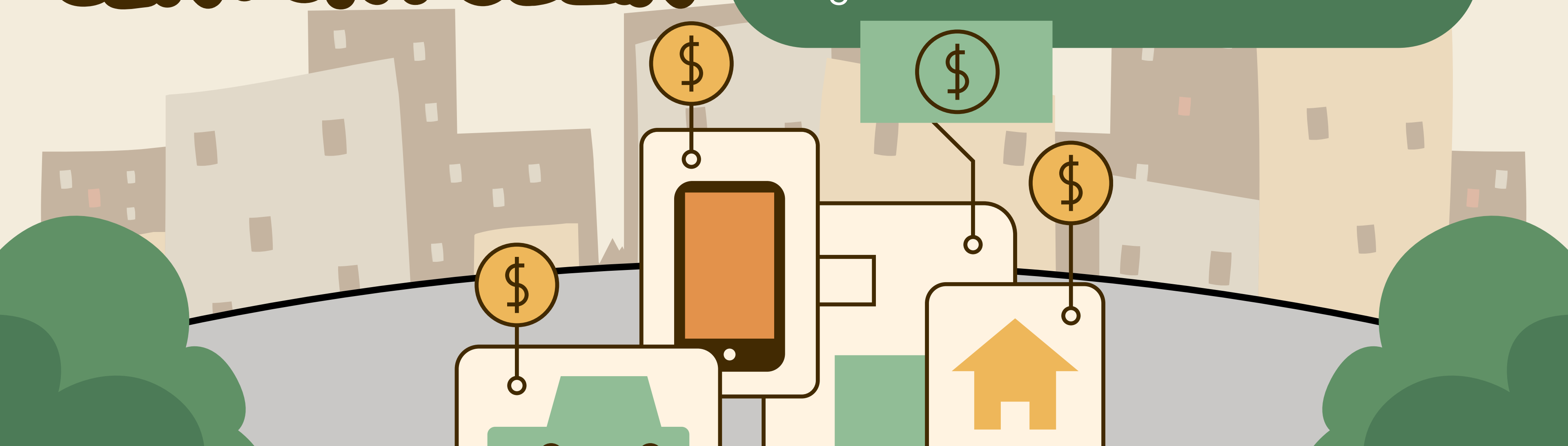
DEFINISI



Menurut Chartered institute of Management Accountants (CIMA) akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut.

TUJUAN AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

1. Menetapkan prasyarat untuk memantau keuangan pemerintah
2. Mendistribusikan sumber daya sesuai dengan prioritas publik
3. Menciptakan efisiensi yang baik saat menggunakan sumber daya negara



PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN **SEKTOR PUBLIK**

**1. Perencanaan
Strategi**

**2. Pemberian
Informasi Biaya**

**3. Penilaian
Investasi**

4. Penganggaran

**5. Penentuan Biaya
Pelayanan dan Tarif
Pelayanan**

**6. Penilaian
Kinerja**



PENGENDALIAN AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK



Pengendalian manajemen sektor publik sebagai pihak yang bertugas mengendalikan dan mengawasi organisasi agar mencapai tujuan dan menghindarkannya dari kesalahan atau kegagalan.



**PENGENDALIAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK YANG ADA DI
INDONESIA INI
DITERAPKAN DALAM BEBERAPA KELOMPOK**

**1. Pengendalian
Preventif**

**2. Pengendalian
Operasional**

**3. Pengendalian
Kinerja**

PERANAN TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

Umumnya penerapan teknologi dalam sistem informasi organisasi memiliki beberapa peranan sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko
- Mengurangi biaya
- Penambahan nilai
- Menciptakan realitas baru



STUDI KASUS

Implementasi Sistem e-Budgeting di Pemerintah Kota Surabaya pemerintah Kota Surabaya menerapkan sistem e-Budgeting sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Sistem ini dirancang agar seluruh proses penganggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dapat dilakukan secara elektronik dan dapat diakses oleh publik. Sebelum e-Budgeting diterapkan, penganggaran masih bersifat manual dan rentan terjadi ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran. Bahkan, sering muncul kritik dari masyarakat terkait adanya potensi penyalahgunaan dana serta kurangnya transparansi. Setelah penerapan e-Budgeting, Adapun manfaat yang terlihat bagi masyarakat seperti, Proses penganggaran menjadi lebih cepat dan terdokumentasi dan juga Informasi keuangan dapat diakses publik, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Namun, beberapa kendala juga muncul, di antaranya tidak semua pegawai memahami penggunaan sistem sehingga masih ada kesalahan input data, dan infrastruktur internet di beberapa kecamatan kurang memadai sehingga akses sistem terhambat.

Pertanyaannya

1. Bagaimana peran akuntansi manajemen sektor publik dalam mendukung keberhasilan penerapan e-Budgeting?
2. Menurut Anda, kendala apa yang paling krusial dari kasus di atas, dan bagaimana cara mengatasinya?
3. Apakah penerapan teknologi seperti e-Budgeting otomatis menjamin terciptanya transparansi dan akuntabilitas? Mengapa demikian?
4. Bagaimana strategi pemerintah agar SDM sektor publik mampu beradaptasi dengan sistem akuntansi manajemen berbasis teknologi?



TERIMA KASIH